

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi sekarang ini semakin hari dapat dikatakan semakin berkembang. Perdagangan yang semakin meluas tidak lagi terbatas pada jarak dan waktu. Negara yang satu dapat melakukan transaksi dengan negara yang lain tanpa mengalami kesulitan yang cukup berarti. Hal ini semakin menunjukkan berkembang pesatnya dunia usaha. Semakin berkembangnya perdagangan dunia, maka akan semakin memicu perusahaan-perusahaan untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak asing atau pihak luar. Adanya persaingan harga dan ketersediaannya bahan-bahan yang tidak ditemukan negara asal juga memicu perusahaan untuk menjadi yang terbaik dalam dunia usaha yang digelutinya.

Dalam melakukan transaksi dagang tersebut, biasanya antar negara menggunakan mata uang asing yang berlaku secara global yang dapat diterima di tiap-tiap negara. Melalui satu mata uang yang berlaku umum tersebutlah semakin memudahkan transaksi antar negara. Selain transaksi yang dilakukan antar-negara tersebut, transaksi dalam satu negarapun dapat menggunakan mata uang asing. Hal itu terjadi biasanya dikarenakan

adanya kebutuhan sebuah perusahaan akan suatu produk tertentu yang mungkin hanya dapat disediakan perusahaan lain yang melakukan impor barang, sehingga transaksi atas barang tersebut menggunakan mata uang asing.

Setiap transaksi yang terjadi dalam mata uang asing tersebut akan dicatat dalam akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Dimana perlakuan akuntansi dalam mata uang asing sedikit ada perbedaan daripada transaksi yang terjadi dalam mata uang yang berlaku di negara sendiri atau yang dikenal dengan istilah mata uang fungsional. Perbedaan tersebut karena adanya selisih antara kurs mata uang asing terhadap kurs mata uang fungsional perusahaan tersebut. Selain itu, kurs mata uang asing terhadap mata uang fungsional akan selalu berbeda setiap harinya, baik saat tanggal transaksi maupun saat tanggal pelunasan transaksi yang terjadi. Adapun hal yang mempengaruhi kurs mata uang asing tersebut adalah inflasi, suku bunga, dan lain sebagainya.

Perlakuan akuntansi transaksi dalam mata uang asing cukup mempengaruhi laporan keuangan, baik pengaruh pada akun penjualan, pembelian, hutang, piutang, dan lainnya yang mungkin menggunakan mata uang asing dalam transaksinya. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara umum yaitu sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Namun, tidak

semua perusahaan mengikuti ketentuan perlakuan akuntansi transaksi dalam mata uang asing yang berlaku secara umum.

Demikian pula yang terjadi pada PT Kadu Manis Utama yang bergerak dibidang manufaktur dengan produk-produk yang diproduksi berupa kacang olahan seperti kacang atom, sukro, dan lain sebagainya. Adapun transaksi dalam mata uang asing yang terjadi adalah pembelian bahan baku pembantu seperti tepung, pewarna makanan, dan lain sebagainya yang akan dijelaskan dalam skripsi ini. Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT KADU MANIS UTAMA**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Penerapan metode pencatatan transaksi dalam mata uang asing di tiap perusahaan kadangkala berbeda dengan metode yang berlaku secara umum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kurs yang berlaku saat tanggal transaksi, kurs akhir bulan, dan saat pelunasan berbeda, baik menurut bank atau Bank Indonesia (BI) akan menyebabkan terjadinya laba ataupun rugi selisih kurs. Kurs yang digunakan PT Kadu Manis Utama adalah kurs bank Mega.

Metode pencatatan transaksi dalam mata uang asing maupun kurs yang digunakan perusahaan dalam pencatatannya akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu adanya perbedaan perlakuan akuntansi atas transaksi dalam mata uang asing yang diterapkan oleh perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selain adanya perbedaan dari perlakuan akuntansinya, perusahaan juga menerapkan sistem “lindung nilai tradisional”, dimana uang dalam mata uang asing dibeli terlebih dahulu guna melakukan pembayaran kepada supplier. Hal ini dilakukan agar saat nilai mata uang asing yang digunakan tersebut naik tinggi, maka perusahaan diharapkan tidak mengalami kerugian yang cukup signifikan.

## **2. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini, penulis juga membatasi ruang lingkupnya yaitu perlakuan akuntansi atas selisih kurs atas pembelian bahan baku dan hutang usaha serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang disajikan dalam perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Adapun sampel dari transaksi yang digunakan penulis adalah transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2009.

### C. Perumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan yang digunakan tidak dapat dijamin keakuratannya, maka kemungkinan salah dalam pengambilan keputusanpun dapat terjadi. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan laporan keuangan adalah kurs yang berlaku dan yang akan digunakan saat pencatatan jika terjadi transaksi dalam mata uang asing, sebab selisih kurs yang terjadi baik laba ataupun rugi selisih kurs akan mempengaruhi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode perlakuan akuntansi transaksi pembelian dan hutang usaha dalam mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang diterapkan perusahaan?
2. Bagaimana metode perlakuan akuntansi transaksi pembelian dan hutang usaha dalam mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?
3. Bagaimana perbandingan selisih kurs atas pembelian dan hutang usaha atas laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang diterapkan perusahaan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana metode perlakuan transaksi pembelian dan hutang usaha dalam mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang diterapkan perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana metode perlakuan akuntansi transaksi pembelian dan hutang usaha dalam mata uang asing serta pengaruhnya pada laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang diterapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
3. Mengetahui bagaimana perbandingan selisih kurs atas pembelian dan hutang usaha atas laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) yang diterapkan perusahaan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan untuk penerapan metode pencatatan transaksi dalam mata uang asing bagi PT. Kadu Manis Utama.

2. Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai selisih kurs dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan baik secara teori maupun praktik dalam perusahaan.
3. Bagi Universitas Esa Unggul, penelitian ini dapat digunakan untuk referensi maupun masukan bagi para pembacanya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, guna adanya keteraturan dan urutan pembahasannya, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

##### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori-teori dasar yang menunjang penelitian yang akan dilakukan peneliti, seperti : Tinjauan Akuntansi dan Laporan Keuangan, Pengertian Kurs dan Valuta Asing, Transaksi Dalam Mata Uang Asing dan Selisih Kurs, Akuntansi Pembelian, serta Perlakuan

laba/rugi Selisih Kurs Akibat Depresiasi atau Apresiasi Mata Uang.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data, serta definisi operasional variabel.

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat perusahaan yang diteliti, struktur organisasi perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pengaruh selisih kurs atas pembelian dan hutang usaha terhadap laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) pada tahun yang berakhir 2009 dengan data transaksi bulan Desember 2009 serta akibat yang timbul dari pengaruh selisih kurs tersebut.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya dan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan berhubungan dengan selisih kurs atas pembelian dan hutang usaha.